

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA TEKNIS
PUI SI MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF
MODEL CIRC SISWA KELAS VII.I
SMP ANGKASA LANUD PADANG**

TESIS



**SAFWAN
NIM. 51437**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

ABSTRACT

Safwan. 2011. Improving the Reading Skill on Poetry Technique through Cooperative Integrated Model Reading and Composition (CIRC) at grade VII.1 Students of SMP Angkasa Lanud Padang. (Thesis S2), Padang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

This research is to explain the students' progress the reading skill process on poetry technique. It is started from the low of students the reading skill on poetry technique. It can be seen from the daily test under the criteria standard competency, so the learning activity does not run well. Moreover, the success of the reading skill on poetry technique can be judged from indicator of reading skill on poetry technique and explain the support factor and unsupported in improving the reading skill on poetry technique at grade VII.I students of SMP Angkasa Lanud Padang.

The kind of this research is a classroom action research; it was carried out in two cycles. The qualitative data was collected through observation and field notes, then qualitative data was collected through students' performance and test. Those data were analyzed in both qualitative and quantitative approaches by organizing data based on standard procedures and categories. The number of subject of this research is 40 students at grade VII.I. of SMP Angkasa Lanud Padang.

Based on the research analysis can be found that the Cooperative Integrated Model Reading and Composition can improve the reading skill on poetry technique at grade VII.I students of SMP Angkasa Lanud Padang, the enjoyable environment, can improve students activity in learning, and at the end of this model can improve the students reading skill on poetry technique. The improvement can be seen from cycle I and II it percentages the mean score around 59.48, became 64.03 on the cycle around 95.05. The supporting factors involve the strategic, school facilities, collaborator participation, motivation and some treatments done by the teacher. This research can be concluded that the usage of Cooperative Integrated Model Reading and Composition (CIRC) can improve the reading skill on poetry technique at grade VII.I students of SMP Angkasa Lanud Padang.

ABSTRAK

Safwan. 2011. **“Peningkatan Keterampilan Membaca Teknis Puisi melalui Pembelajaran Kooperatif Model CIRC Siswa Kelas VII.1 SMP Angkasa Lanud Padang”**. Tesis, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses peningkatan keterampilan membaca teknis puisi siswa, berawal dari masalah rendahnya keterampilan membaca teknis puisi siswa. Masalah ini terlihat pada nilai harian siswa yang berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) sehingga pembelajaran membaca teknis puisi siswa belum berjalan sebagaimana yang diharapkan. keberhasilan membaca teknis puisi siswa diukur berdasarkan indikator membaca teknis puisi dan menjelaskan faktor penunjang dan penghambat dalam peningkatan keterampilan membaca teknis puisi siswa kelas VII.1 SMP Angkasa Lanud Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Data kualitatif dikumpulkan melalui pengamatan dan catatan lapangan, sedangkan data kuantitatif diperoleh melalui tes unjuk kerja siswa. Data tersebut dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VII.1 SMP Angkasa Lanud Padang yang berjumlah 40 orang.

Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa siswa kelas VII.1 SMP Angkasa Lanud Padang mampu meningkatkan proses keterampilan membaca teknis belajar membaca teknis puisi, suasana pembelajaran menyenangkan, dan meningkat aktivitas siswa dalam belajar, sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan keterampilan membaca teknis puisi siswa. Peningkatan terlihat pada siklus I dan siklus II, dengan persentase nilai rata-rata siswa 59,48 menjadi 64,03 pada siklus I dan pada siklus II meningkat menjadi 97,05. di samping itu, ada beberapa faktor penunjang dalam penelitian ini yang meliputi lokasi sekolah yang strategis, sarana sekolah, partisipasi kolaborator, motivasi dan tindakan yang dilakukan oleh guru. Penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif model (CIRC) dapat meningkatkan keterampilan membaca teknis puisi siswa di kelas VII.I SMP Angkasa Lanud Padang.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Saftwan

N I M : 51437

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Hasnuddin WS, M.Hum.
Pembimbing I

Dr. Novita Juita, M.Hum.
Pembimbing II

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi

Prof. Dr. Mukhaiyar, M. Pd.
NIP. 19500612 197603 1 005

Prof.Dr. Hasanuddin WS, M.Hum.
NIP.

PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Hasnuddin WS, M.Hum.</u> (Ketua)	_____
2.	<u>Dr. Novita Juita, M.Hum.</u> (Sekretaris)	_____
3.	<u>Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.</u> (Anggota)	_____
4.	<u>Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.</u> (Anggota)	_____
5.	<u>Dr. JASRIAL, M.Pd.</u> (Anggota)	_____

Mahasiswa

Nama Mahasiswa : Safwan

N I M : 51437

Tanggal Ujian :

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul, **“Peningkatan Keterampilan Membaca Teknis Puisi melalui Pembelajaran Kooperatif Model CIRC Siswa Kelas VII.1 SMP Angkasa Lanud Padang”**, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis saya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang,
Saya yang menyatakan,

Safwan
NIM 51437

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya hingga penelitian dan penyusunan tesis ini dapat terselesaikan. Tesis ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Selama mengikuti perkuliahan dan penyusunan tesis ini, penulis telah menerima sumbangsaran dari berbagai pihak, karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang ikut membantu dalam penyelesaian tesis ini. Terima kasih saya dengan rasa hormat yang dalam saya sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum. selaku pembimbing I dan Dr. Novia Juita, M.Hum selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, pemikiran, motivasi, serta kemudahan dalam penyelesaian tesis ini, semua ini tak mungkin penulis lupakan.
2. Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd., Prof. Dr. Ermanto, M.Hum., Dr. Jasrial, M.Pd. . selaku penguji yang telah memberikan pemikiran, kritik, dan saran, sehingga menjadikan tesis ini sesuai dengan harapan.
3. Terima kasih juga ditujukan kepada istri tercinta Ade Andri Arta Kencana, M.Pd., serta anak kami Zahra Amaliyya Safwan yang rela dan sabar, mengorbankan waktunya untuk menemani, memberikan semangat serta motivasi selama penyelesaian tesis ini, semoga semuanya menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan dari Allah Swt.
4. Bapak Drs. Maswar Nazar, selaku kepala Sekolah SMP Angkasa Lanud Padang, yang telah memberikan izin dan sarana demi kelancaran penelitian. Ibu Rukayah selaku kolaborator yang telah membantu dalam penelitian ini dan rekan-rekan, guru serta tata usaha.
5. Para siswa kelas VII.I SMP Angkasa Lanud Padang yang penuh semangat dalam pembelajaran.

Padang, 4 Agustus 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	..ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN AKHIR KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. RumusanMasalah	5
E. Pertanyaan Penelitian	6
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Membaca Puisi	8
a. Pengertian Puisi	8
b. Unsur-unsur Puisi	9
c. Jenis-jenis Puisi	10
2. Hakikat Membaca Teknis	12
a. Pengertian Membaca Teknis	12
b. Prinsip Membaca Puisi.....	13

3. Model Pembelajaran Kooperatif	17
a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif.....	17
b. Tujuan Pembelajaran kooperatif	18
c. Prinsip Pembelajaran Kooperatif	19
4. Model Pembelajaran CIRC	21
a. Pengertian Model Pembelajaran CIRC	21
b. Kegiatan Pembelajaran	22
B. Penelitian yang relevan	24
C. Kerangka Konseptual	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi penelitian	29
1. Latar Penelitian	29
2. Subjek Penelitian.....	29
B. Pendekatan dan. Jenis Penelitian	30
1 Jenis Penelitian.....	30
2 Alur Penelitian.....	30
C. Prosedur Penelitian.....	32
1. Perencanaan.....	32
2. Tahap pelaksanaan tindakan dan observasi.....	33
3. Pengamatan	34
4. Refleksi	34
B. Data dan Sumber Data	35
C. Instrumen Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Teknik Pengabsahan Data	43
F. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	47
1. Deskripsi Data Prasiklus	47
B. Hasil Tindakan Per siklus.....	51
1. Temuan Penelitian pada Siklus I.....	51
a. Perencanaan Tindakan Pada Siklus I	51
b. Pelaksanaan Tindakan Pada Siklusi I	52
c. Observasi dan Evaluasi Pada Siklus I	58
d. Refleksi Hasil Tindakan pada Siklus I	62
2. Temuan Penelitian Tindakan Pada Siklus II	63
a. Perencanaan Tindakan pada Siklus II	63
b. Pelaksaan Tindakan pada Siklus II	64
c. Observasi dan Evaluasi Hasil Tindakan pada Siklus II	69
d. Refleksi Hasil Tindakan pada Siklus II	74
C. Pembahasan	75
1. Analisis Tindakan Pembelajaran	76
2. Analisis Hasil Belajar	86

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan	88
B. Implikasi.....	89
C. Saran	91

DAFTAR PUSTAKA	92
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Sumber Data.....	35
2. Deskriptor Penilaian Ujuk Kerja Keterampilan Membaca Teknis Puisi	36
3. Lembaran Penilaian Ujuk Kerja Keterampilan Membaca Teknis Puisi	37
4. Lembaran Observasi Tindakan Guru	38
5. Lembar Observasi Aktivitas Siswa	39
6. Lembar Pedoman Wawancara Guru dan Siswa.....	40
7. Data Nilai Siswa Dalam Pembelajaran Membaca Teknis Puisi Pada Kegiatan Prasiklus	49
8. Nilai Membaca Teknis Puisi Pada Siklus I.....	61
9. Nilai Membaca Teknis Puisi pada Siklus II.....	72
10. Hasil Penilaian Tes Keterampilan Membaca Teknis Puisi Melalui Penggunaan	

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	28
2. Alur Penelitian Tindakan Pembelajaran	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Grafik Data nilai siswa dalam pembelajaran membaca teknis puisi.....	50
2. Grafik Nilai membaca teknis puisi pada siklus I.....	61
3. Grafik Nilai membaca teknis puisi pada siklus II	72
4. Grafik Perbandingan nilai prasiklus, siklus I dan siklus II.....	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian dari Kampus	94
2. Surat Izin Penelitian dari Dinas	95
3. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah	96
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	97
5. Lembar Observasi Tindakan Tindakan Guru	108
6. Lembar Observasi Aktivitas Siswa	113
7. Lembar Penilaian Siswa.....	117
8. Pedoman Wawancara	121
9. Catatan Lapangan	123
10. Foto-foto Penelitian	129
11. Teks Puisi	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Puisi adalah bentuk ungkapan ekspresi manusia yang imajinatif melalui kata-kata yang indah dan memiliki makna serta pesan tersendiri baik secara tersurat maupun secara tersirat. Karya seni puisi terlahir dari perasaan jiwa manusia yang paling dalam yang dilafalkan dengan kata-kata terstruktur. Puisi tersebut merupakan ekspresi jiwa manusia dengan kata-kata yang indah sebagai wujud dari argumen penyair terhadap fenomena yang terjadi.

Membacakan puisi salah satu cara mengekspresikan dan menyampaikan argumen penyair dengan kata-kata yang indah, salah satu diantara tujuan pembelajaran membaca dalam kurikulum. Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang terdapat pada kompetensi dasar (KD) 15.1 yaitu membaca indah puisi dengan menggunakan irama, volume suara, mimik, kinisik yang sesuai dengan isi puisi. Membaca puisi merupakan keterampilan yang perlu dilatih. Membaca puisi banyak manfaatnya bagi siswa, di samping memperoleh keterampilan yang baru, siswa akan mendalami makna puisi yang dibacakan sebelum membacakannya untuk orang lain.

Puisi dapat dipahami melalui membaca teknis karena dalam membaca teknis pembaca bukan hanya memahami isi dari puisi, tetapi juga mampu mengekspresikan kata-kata yang terdapat di dalam puisi tersebut. Membaca teknis merupakan kegiatan memahami, memaknai, mengekspresikan dan mengintepretasikan sebuah bacaan, terutama puisi. Keberhasilan membaca teknis

puisi ditandai dengan sejauhmana pembaca mampu menghayati makna dari sebuah bacaan melalui lantunan nada suara yang tepat dan indah. Kegiatan membaca teknis puisi bukan hanya dilaksanakan di sekolah tetapi juga dilaksanakan di luar sekolah.

Sehubungan dengan itu, guru adalah fasilitator di dalam pembelajaran untuk membentuk keterampilan siswa, pembentukan kemampuan siswa akan tampak lebih jelas melalui persiapan-persiapan atau perangkat pembelajaran guru dalam mengajar di dalam kelas. Seorang guru juga dituntut untuk melakukan berbagai hal yang tidak hanya terkait dengan disiplin ilmu yang akan ditransformasikan kepada siswa. Guru juga dituntut untuk menguasai berbagai hal yang terkait dengan mekanisme dan proses pelaksanaan pembelajaran itu sendiri. Guru dituntut untuk mampu mengelola kelas dengan baik dan kondusif, yang diharapkan dikuasai oleh siswa. Di antaranya adalah rencana pembelajaran, media pembelajaran, materi pembelajaran, sarana-prasarana pembelajaran yang mendukung, dan metode pembelajaran sehingga keseluruhan perangkat pembelajaran tersebut mampu membangun kompetensi membaca teknis siswa dalam pembelajaran puisi, terutama dalam meningkatkan hasil membaca teknis puisi siswa.

Depdiknas (2007) menjelaskan bahwa pembelajaran membaca puisi di sekolah menengah tingkat pertama bertujuan agar siswa dapat memahami, cara pelafalan, intonasi, ekspresi pembacaan puisi atau wacana sastra melalui kegiatan pembelajaran di sekolah, yang terdapat pada standar kompetensi (SK) No.15 yaitu memahami wacana sastra melalui kegiatan membaca puisi dan buku cetak untuk anak. Sesuai dengan kompetensi dasar (KD) 15.1 yaitu membaca indah puisi

dengan menggunakan irama, volume suara, mimik, kinesik yang sesuai dengan isi puisi. Berdasarkan observasi awal terhadap hasil membaca teknis siswa dalam membaca puisi di Kelas VII.I SMP Angkasa Lanud Padang diperoleh informasi di antaranya guru belum optimal memberdayakan seluruh potensi dirinya dalam mengajar, pembelajaran tidak dikemas secara profesional baik materi pembelajaran, media pembelajaran, suasana kelas, dan metode pembelajaran yang kurang relevan sehingga siswa kurang termotivasi untuk membacakan puisi. Hal ini juga tampak dalam membaca teknis lain seperti membaca teks upacara, pengumuman, teks pidato, drama, cerpen, dan kegiatan ekstra lain yang bersifat membaca teks.

Kenyataannya pembelajaran puisi yang diberikan guru bahasa Indonesia kepada siswa, belum mampu direspon secara optimal oleh siswa. Terlihat dari materi pembelajaran, serta kurangnya minat siswa mengikuti pembelajaran puisi. Oleh sebab itu, tujuan pembelajaran membaca puisi di sekolah tidak bisa dicapai sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dalam kegiatan ini, terlihat dari hasil pengamatan awal membaca teknis di kelas VII.I SMP Angkasa Lanud Padang dengan mengadakan penilaian penampilan puisi dengan rata-rata 54, sedangkan standar ketuntasan kompetensi minimum (KKM) siswa adalah 65. Artinya apabila belum mencapai KKM berarti hasil membaca teknis puisi siswa masih rendah khususnya siswa kelas VII.I SMP Angkasa Lanud. Terkait dengan itu, perlu adanya cara yang lain untuk meningkatkan hasil membaca teknis puisi di kelas VII.I SMP Angkasa Lanud Padang. Dalam hal ini peneliti berupaya untuk meningkatkan hasil membaca teknis puisi dengan menggunakan pembelajaran kooperatif model CIRC.

Berdasarkan masalah di atas peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang peningkatan membaca teknis puisi siswa kelas VII.I SMP Angkasa Lanud Padang dengan menggunakan pembelajaran kooperatif model CIRC. Menurut Depdiknas (2004:40) pembelajaran kooperatif model CIRC adalah model yang menuntut siswa bekerja dalam kelompok pembelajaran kooperatif yang beranggotakan 4 atau 6 orang. Mereka terlibat dalam sebuah rangkaian kegiatan bersama, termasuk saling membacakan yang satu dengan yang lainnya, membuat prediksi tentang makna dan maksud isi bacaan atau isi puisi, dan berlatih pemenggalan kata, vokal, intonasi, dan mengekspresikan isi bacaan. Mereka juga bekerja sama dalam memahami ide pokok dan keterampilan yang lain. Pembelajaran kooperatif model CIRC ini diharapkan dapat meningkatkan hasil membaca teknis puisi di dalam pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas teridentifikasi bahwa beberapa masalah yang menyangkut pembelajaran membaca teknis puisi di sekolah. Masalah-masalah yang dikemukakan adalah sebagai berikut, keterampilan membaca teknis puisi siswa rendah. Faktor-faktor penyebabnya yaitu *pertama*, siswa kurang memahami tentang materi membacakan puisi dan bagaimana membacakan puisi yang baik dan tepat. Siswa kurang memahami langkah-langkah yang harus dilakukan dalam membacakan sebuah puisi. Siswa belum bisa melatih vokal yang baik, mengekspresikan dirinya pada saat membacakan puisi, menciptakan nada, intonasi, dan penguasaan panggung yang baik. Padahal, aspek-aspek tersebut harus diperhatikan dalam pembacaan puisi. *Kedua*, guru kurang

menguasai tentang bagaimana cara membacakan puisi yang baik. Seharusnya guru menjadi pembimbing bagi siswa dalam membacakan puisi.

Ketiga, penggunaan salah satu model pembelajaran yang kurang tepat, kurang inovatif dan kurang menyenangkan sehingga membuat siswa tidak nyaman berlatih dalam membacakan puisi. Guru cenderung menggunakan metode yang sama dalam proses pembelajaran untuk beberapa materi atau kompetensi dasar (KD) yang berbeda. Untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membacakan puisi, perlu menggunakan model pembelajaran yang tepat serta model pembelajaran yang tidak membuat siswa menjadi kaku, bosan dalam belajar membaca puisi dan model pembelajaran yang bisa melibatkan seluruh siswa untuk beraktivitas dalam belajar membacakan puisi. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru adalah pembelajaran kooperatif model CIRC.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada upaya peningkatan keterampilan membaca teknis melalui penggunaan pembelajaran kooperatif model CIRC siswa kelas VII.I SMP Angkasa Lanud Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, yaitu: “Bagaimanakah upaya meningkatkan keterampilan membaca teknis puisi melalui penggunaan pembelajaran kooperatif model CIRC siswa kelas VII.I SMP Angkasa Lanud Padang?”.

E. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses peningkatan keterampilan membaca teknis puisi melalui penggunaan pembelajaran kooperatif model CIRC siswa kelas VII.I SMP Angkasa Lanud Padang?
2. Bagaimana peningkatan hasil keterampilan membaca teknis puisi melalui penggunaan pembelajaran kooperatif model CIRC siswa kelas VII.I SMP Angkasa Lanud Padang?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan:

1. peningkatan proses keterampilan membaca teknis puisi melalui penggunaan pembelajaran kooperatif model CIRC siswa kelas VII.I SMP Angkasa Lanud Padang.
2. peningkatan hasil keterampilan membaca teknis puisi melalui penggunaan pembelajaran kooperatif model CIRC siswa kelas VII.I SMP Angkasa Lanud Padang.

G. Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun secara praktis, khususnya di SMP Angkasa Lanud Padang.

1. Secara teoretis. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti sendiri untuk dapat memilih teknik pengajaran yang tepat dalam proses belajar

mengajar. Penelitian ini juga bermanfaat bagi peneliti untuk membantu pemecahan masalah yang terjadi dalam proses belajar mengajar. Bagi peserta didik peneliti menggunakan pembelajaran kooperatif model CIRC ini dapat meningkatkan keterampilan membaca teknis puisi peserta didik.

2. Secara praktis. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru dalam meningkatkan hasil pembelajaran bahasa Indonesia terutama aspek keterampilan membaca teknis puisi melalui penggunaan pembelajaran kooperatif model CIRC siswa kelas VII.I SMP Angkasa Lanud Padang.
3. Hasil penelitian ini diharapkan memberi sumbangan dalam menjawab sebagian persoalan utama membaca teknis puisi yaitu tentang materi, urutan proses membaca teknis puisi dan peranan guru dalam pembelajaran keterampilan membaca teknis puisi siswa di kelas VII.I SMP Angkasa Lanud Padang.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan refleksi yang telah dilakukan dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Penggunaan pembelajaran kooperatif model CIRC, menjadikan siswa lebih terampil membaca teknis puisi seperti memahami makna puisi, pemenggalan kata-kata, vokal dan intonasi, penguasaan panggung, ekspresi dan penampilan. Dengan menggunakan pembelajaran kooperatif model CIRC dapat meningkatkan keterampilan membaca teknis puisi siswa yang mampu membuat aktivitas pembelajaran pada siswa kelas VII.1 SMP Angkasa Lanud Padang.
2. Proses peningkatan membaca teknis puisi dengan metode pembelajaran model CIRC dalam penelitian ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya: (1) tindakan guru dalam proses pembelajaran memberikan perhatian lebih pada siswa yang kurang aktif, akan membuat mereka termotivasi dalam pelaksanaan pembelajaran, (2) metode pembelajaran yang bervariasi, seperti kerja kelompok akan membuat siswa memiliki kepercayaan diri dalam mengungkapkan isi puisi, baik secara lisan maupun tertulis, (3) komunikasi yang dijalin antar siswa dengan siswa dan antar siswa dengan guru. Dengan komunikasi, siswa merasa bahwa lingkungan belajar adalah sesuatu hal yang menyenangkan dan tidak ada tekanan, (4) kondisi pembelajaran yang

diciptakan oleh guru, suasana belajar yang menyenangkan akan membuat kondisi kelas menjadi kondusif sehingga tidak ada kesan yang membosankan bagi siswa. Guru yang bijak adalah guru yang mampu membaca situasi dan keinginan siswa yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi.

3. Setelah dilaksanakan tes unjuk kerja, pada setiap akhir pembelajaran, yang didahului dengan pertemuan pertama, kedua dan ketiga, maka dapat dilihat bahwa kegiatan prasiklus dalam membaca teknis puisi tingkat ketuntasannya 37,05%, pada Siklus I tingkat ketuntasan 47,05% sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan 97,05% dengan kata lain pembelajaran kooperatif model CIRC sangat efektif meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, khususnya di kelas VII.I SMP Angkasa Lanud Padang.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini dapat berimplikasi bagi guru, siswa, sekolah, dan perguruan tinggi. Implikasi bagi guru, hasil penelitian ini memberikan masukan kepada guru bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif model CIRC dapat meningkatkan keterampilan membaca teknis puisi siswa. Pada hakikatnya, pembelajaran akan berhasil terletak pada guru dan langkah pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran, dalam artian pembelajaran membaca teknis puisi siswa menuntut kecakapan guru. Guru hendaknya terampil terlebih dahulu membacakan puisi sebelum mengajarkan membaca teknis.

Pembelajaran membaca teknis puisi kebanyakan dianggap hal yang sulit dan menjadi momok bagi siswa. Oleh sebab itu, guru perlu memberikan tuntunan dan arahan yang sistematis sehingga memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran. Pentingnya pemahaman guru dalam menggunakan model-model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi yang akan dipelajari siswa dapat menjadi salah satu cara untuk mengatasi keluhan-keluhan guru dalam mengajar. Dengan menggunakan model pembelajaran CIRC terjadi perbaikan proses pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami materi pembelajaran secara maksimal sehingga belajar tuntas dapat diwujudkan.

Penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian tindakan awal dalam pemecahan masalah pembelajaran membaca teknis, khususnya pembelajaran membaca teknis puisi. Namun, setidaknya penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif pemecahan masalah untuk dapat dipertimbangkan sendiri. Hasil penelitian ini memberikan masukan kepada peneliti bahwa untuk meningkatkan keterampilan membaca teknis puisi. Penggunaan model CIRC mampu meningkatkan minat dan keinginan siswa untuk mengasah dan melatih keterampilan membaca teknis puisi tersebut. Oleh karena itu, model CIRC dapat digunakan guru sebagai salah satu alternatif pilihan model dalam pembelajaran membaca teknis puisi, agar siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran .

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut ini.

1. Guru yang akan menggunakan model pembelajaran CIRC disarankan agar memilih kegiatan pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi kelas karena dalam kegiatan pembelajaran CIRC kegiatannya cukup banyak, supaya pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
2. Guru hendaknya memotivasi siswa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran supaya siswa lebih serius dalam proses pembelajaran dan menghilangkan rasa pesimis yang ada pada diri siswa untuk bisa membacakan puisi dengan baik dan tepat.
3. Guru hendaknya lebih mengontrol siswanya karena pembelajaran model CIRC kegiatannya lebih bebas dan tambahan lagi dilakukan di luar kelas atau ruangan supaya siswa tidak berkeliaran ke mana-mana dan pembelajaran dapat berjalan dengan tertib dan lancar.
4. pembelajaran model CIRC dapat diterapkan pada materi pokok yang lainnya asalkan tujuannya bersifat meningkatkan keterampilan misalnya membacakan syair, membacakan cerpen, drama, dan keterampilan lainnya.
5. Dalam penggunaan pembelajaran model CIRC, guru hendaknya melaksanakan pembelajaran pada kelas yang jumlah siswanya tidak terlalu besar, supaya guru lebih mudah mengotrol siswa dalam belajar, dan dapat meningkatkan hasil sesuai harapan yang tertuang dalam indikator-indikator pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. 2008. *Pembelajaran Ketrampilan Membaca*. Padang. UNP Press.
- Arikunto, Suharsimii. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alexander. 1963. *Poetry and Rose Appreciation for Overseas Students*. London: Commonwealth Printing Press. Ltd.
- Atmazaki dan Hasanuddin WS. 1990. *Pembacaan Karya Susastra sebagai Suatu Seni Pertunjukan*. Padang: Angkasa Raya Padang.
- Atmazaki. 2006. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Yayasan Citra Budaya Indonesia.
- Asma, Nur. 2009. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press.
- Anwar, Chairil. 1995. *Deru Campur Debu*. Jakarta: DIAN Raknyat.
- Depdiknas. 2003. *Pengajaran Berdasarkan Masalah*. Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional.
- Esten. Mursal. 1987. *Sepuluh Petunjuk dalam Memahami dan Membaca Puisi*. Padang. Fakultas Sastra Universitas Bung Hatta.
- Gabrielatos, C. 2002. *Reading Loud and Clear in EFL*. Diunduh. <http://www.gabrielatos.com/RA-ERIC.pdf>
- Hasanuddin WS. 2002. *Membaca dan Menilai Sajak: Pengantar Pengkajian dan Interpretasi*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Istanti, Wati. 2010. *Penerapan Modeling untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Siswa kelas VII.F di SMPN 1 Mojolaban*.
<http://www.google.co.id/research?q=tesis+ptk+membaca+puisi&ie=utf-8&rls=org.mozilla:enUS:official&client=firefox-a>. Diunduh tanggal 11/06/2010
- Kennedy, X.J. 1978. *An Introductioin to Poetry*. Fourth Edition. Canada: Brown Little & Company.
- Kailani, Taiseer. Zaid. 1998. *Reading Aloud in EFL Revisited*. Jordan: Alquds Open University. Diunduh <http://nflrc.hawaii.edu/rfl/pastIssues/rfl121kailani.pdf>